

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN COVID 19 DI KOTA SOLO PADA MEDIA ONLINE LOKAL SOLO POS DAN RADAR SOLO PERIODE OKTOBER – NOVEMBER 2022

Monica Puspa Novellencha; Fajar Junaedi
Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Dampak penyebaran virus Covid 19 dapat menghasilkan spekulasi berbagai media termasuk media lokal tiap daerah. Media Lokal seperti solopos.com dan radarsolo.jawapos.com menjadi media yang memberikan informasi yang lebih spesifik mengenai kondisi dan situasi yang ada di kota Solo sehingga kedua media tersebut lebih membantu masyarakat Solo dalam memenuhi kebutuhan informasi mengenai keadaan Solo dan sekitarnya terkait virus Covid-19. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana media memberitakan mengenai Covid 19 di Kota Solo pada media *online* lokal solopos.com dan radarsolo.jawapos.com. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme. Data dari penelitian ini diperoleh dari dokumen berita di portal berita serta referensi buku dan jurnal penelitian yang relevan. Menggunakan teori konstruksi realitas oleh Berger dan Luckman serta teori *framing* yang dicetuskan oleh Robert E Entman didapatkan hasil bahwa masing-masing media yang menjadi subjek penelitian, mereka memiliki sudut pandang tersendiri mengenai pemberitaan Covid-19 di Kota Solo. Solopos.com mengkonstruksi realitas menyoroti pentingnya protokol kesehatan, peran Dinas Kesehatan, dan dampak pada masyarakat, sedangkan dengan radarsolo.jawapos.com media tersebut cenderung mengkonstruksi realitas kelangkaan stok vaksin dan peningkatan kasus sebagai krisis kesehatan yang mendesak.

Kata Kunci: Covid-19, Media *Online* Lokal, Konstruksi Realitas, *Framing*

Abstract

The impact of the spread of the Covid 19 virus can generate speculation from various media, including local media for each region. Local media such as Solo Pos and Radar solo are media that provide more specific information about the conditions and situation in the city of Solo so that these two media are more helpful to the people of Solo in fulfilling their information needs regarding the situation in Solo and its surroundings related to the Covid-19 virus. The purpose of this study is to find out how the media reports about Covid 19 in the city of Solo on the online media local Solo Pos and Radar Solo. This research is a qualitative research using constructivism paradigm. The data from this study were obtained

from news documents on news portals as well as references to relevant research books and journals. Using the theory of reality construction by Berger and Luckman and the theory of framing initiated by Robert E Entman, it was found that each media that was the subject of the research had their own point of view regarding the reporting of Covid-19 in the city of Solo. Solopos.com constructs reality highlighting the importance of health protocols, the role of the Health Service, and the impact on society, while radarsolo.jawapos.com tends to construct the reality of scarcity of vaccine stocks and increasing cases as an urgent health crisis.

Keywords: Covid-19, Local Online Media, Reality Construction, Framing

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 lalu terdapat wabah yang sangat memberikan risiko kesehatan bagi mayoritas penduduk bumi. Wabah tersebut berupa penyakit yang menyerang saluran pernapasan manusia disebabkan oleh virus Covid 19 (Bolsen, Palm, & Kingsland, 2020). Virus yang mematikan ini menyerang hampir seluruh penduduk bumi tidak terkecuali Indonesia. Indonesia negara dengan polulasi penduduk yang cukup banyak, masyarakatnya menjadi terancam karena adanya pandemi Covid 19. Terlebih pada Januari dan Februari 2020 ketika negara negara lain menutup akses lintas negara. Sebaliknya, Indonesia membuat kebijakan lain yaitu menarik wisatawan asing dan bisnis dari negara lain. Hal tersebut mempekeruh keadaan dengan menimbulkan dampak negatif berupa melonjaknya kasus Covid 19 di Indonesia dari maret 2020 terdapat 1.500 kasus menjadi 6.575 di bulan April 2020 (Agustino, 2020).

Dengan demikian pemerintah mengambil tindakan baru berupa PSBB. Penerapan PSBB merujuk pada UU No 6 tahun 2018 mengenai karantina kesehatan. Kemudian dari UU tersebut dibuatlah aturan PSBB yang ditandatangani oleh Menkes Terawan pada 3 April 2020. Berbagai upaya penanganan dilakukan oleh pemerintah guna mengurangi penyebaran Covid 19 yang semakin luas. Upaya tersebut berupa pembatasan perjalanan baik dalam negri maupun luar negri, pembatasan perjalanan diberbagai daerah, karantina bagi pelancong yang datang di berbagai daerah di Indonesia dan berbagai upaya-upaya lainnya (Dinata & Akbar, 2021). Selain itu diberlakukan juga program perlindungan sosial khususnya bagi masyarakat yang memiliki ekonomi menengah kebawah terdampak Covid 19 (Tuwu et al., 2021). Segala

upaya tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan dan instan akan tetapi dapat sedikit mengurangi penyebaran Covid 19.

Namun pada bulan Juni 2021 kasus Covid 19 mengalami kenaikan akibat tingginya mobilitas masyarakat saat libur lebaran Idul Fitri (Joyosemito & Nasir, 2021). Isu masuknya Covid 19 ke Indonesia hingga pasang surutnya tidak lepas dari sorotan media massa baik media baru maupun media tradisional. Media memiliki tanggung jawab besar dalam menyampaikan informasi terutama informasi mengenai kesehatan. Informasi mengenai kesehatan dapat berbelit karena fakta belum tentu dinamis dikarenakan adanya akumulasi informasi yang berubah ubah (Wibhisono, 2020). Sehingga media harus selalu berhati hati dan mengikuti perkembangan pandemi informasi kesehatan khususnya isu pandemi Covid 19 agar pesan yang disampaikan tidak berbelit.

Informasi kesehatan sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk memandu kesehatan mereka khususnya saat terjadi pandemi. Dampak penyebaran virus Covid 19 ini menghasilkan spekulasi bagi berbagai media di Indonesia tidak terkecuali media lokal tiap daerah. Media membingkai isu kesehatan dengan definisi – definisi yang berbeda dan menciptakan pemahaman tersendiri bagi publik. Sehingga media memiliki peran penting dalam penanganan isu kesehatan terlebih terjadi krisis atau pandemi yang menyerang suatu daerah (Pieri, 2019). Perkembangan teknologi digital membuat media massa tradisional juga turut berkembang menjadi media *online*. Media massa yang dulunya hanya berupa televisi dan koran tidak dapat diakses di mana saja saat ini mengalami kemajuan menjadi media dengan *platform online* yang dapat diakses dimanapun.

Media massa memiliki sifat keberpihakan yang di dalamnya terdapat kemampuan untuk membingkai peristiwa dan nantinya menghasilkan makna media (Fianto & Aminulloh, 2014). Begitu juga dalam pemberitaan mengenai informasi kesehatan seperti saat pandemi Covid 19. Media semakin ramai memberitakan perkembangan terbaru mengenai isu pandemi Covid 19 karena tingginya konsumsi masyarakat akan isu tersebut. Semakin tinggi konsumsi masyarakat akan media maka akan memunculkan dampak interpretasi bagi pembacanya. Hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku dan kepercayaan mereka (Fay et al., 2018). Sehingga

masyarakat dapat mempercayai berita dan memiliki pemikiran dari berita media mana yang mereka lihat ataupun baca.

Terdapat penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini dengan judul *Framing Analysis of the Kompas' COVID-19 Coverage: January 2020 Edition* yang ditulis oleh Gusti Lanang Agung Kharisma Wibhisono. Penelitian tersebut menganalisis bagaimana pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas terkait Covid 19 edisi Januari 2020. Peneliti menggunakan analisis *framing* untuk mengungkap isu yang ditonjolkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media memainkan peran penting dalam pembentukan persepsi publik mengenai kesehatan dan resiko dengan empat kerangka *framing* Robert N. Entman. Perbedaan penelitian ini dan sebelumnya yaitu pada media yang diambil. Penelitian sebelumnya menggunakan satu media saja dalam melakukan analisis yaitu Kompas. Sedangkan penelitian ini mengambil dua media lokal yaitu solopos.com dan radarsolo.jawapos.com sehingga dapat membandingkan perbedaan persepsi keduanya (Wibhisono, 2020).

Penelitian serupa telah dilakukan dengan judul *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Cnn Indonesia.Com dan Tirto.Id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media CCN Indonesia menekankan pada peran pemerintah yang melakukan penanganan maksimal sehingga membentuk opini positif masyarakat. Sedangkan media Tirto.id menekankan peran tenaga medis dalam menangani Covid 19. Penelitian tersebut menggunakan analisis *framing* model Pan dan Kosicki dengan analisis mendetail mengenai pemberitaan tirta.id dan CCN Indonesia terkait fenomena Covid 19 di mana kedua media tersebut adalah media dengan cakupan audien yang luas. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan *framing* Robert E. Entman dan media yang dianalisis yaitu media lokal solopos.com dan radarsolo.jawapos.com sehingga cakupan daerah yang diteliti lebih sempit (Naqqiyah, 2020).

Penelitian serupa dengan judul *Strategi Komunikasi Pemerintah Indonesia dalam Penanganan Covid 19 pada Majalah Tempo Edisi Maret-Juli 2020*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa majalah tempo mem-*framing* mengenai tindakan pemerintah yang belum menerapkan strategi komunikasi dalam menangani Covid 19. Perbedaan penelitian ini dan sebelumnya yaitu pada *platform* media yang digunakan, pada penelitian sebelumnya menggunakan majalah sedangkan pada penelitian ini

menggunakan artikel berita media *online*. Perbedaan lain yaitu pada media yang digunakan dimana penelitian ini menggunakan dua berita sebagai perbandingan *framing* sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu media (Sulistiyowati, 2021).

Penelitian lain berikutnya berjudul *Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran media tidak hanya sebagai wadah menyampaikan informasi namun juga menjalankan peran sebagai anjing penjaga bagi elit untuk merumuskan beberapa kebijakan demi kepentingan masyarakat. Dalam analisis *framing* yang dilakukan menunjukkan bahwa *influencer* memberikan bantuan informasi kepada milenial mengenai bahayanya Covid 19. Penelitian tersebut menggunakan teori *Framing* Robert E Entmant seperti halnya penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dan sebelumnya yaitu media yang digunakan serta isu Covid 19 yang diangkat oleh pemberitaan dan media *online* yang digunakan. Selain itu penelitian sebelumnya menganalisis beberapa media yaitu Kompas.com, Liputan6.com dan CNNIndonesia dengan hanya berfokus pada pemberitaan peran pemerintah dan milenial terhadap isu covid 19 (Boer et al., 2020).

Penelitian lain digunakan sebagai rujukan yaitu berjudul *Framing the Origins* karya Toby Bolsen. Penelitian tersebut membahas mengenai pembingkai Covid 19 dan melihat dampak yang ditimbulkan akibat dari pandemi tersebut. Hasil penelitian dirancang untuk mengevaluasi dampak paparan pesan berbingkai tentang asal mula Covid 19 dengan menggunakan *framing*. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada *framing* yang dilakukan. Penelitian terdahulu menganalisis menggunakan efek *framing* dengan melihat opini publik dalam media sedangkan penelitian ini menganalisis menggunakan *framing* Robert N. Entman untuk menganalisis artikel berita (Bolsen, Palm, & Kingsland, 2020).

Pertama kali Covid 19 ditemukan di solo setelah dua pasien dinyatakan positif Covid 19 dan mulai melakukan rawat inap di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta. Setelah kejadian tersebut pada Jumat 13 Maret 2020, Walikota Surakarta yaitu F. X. Rudyatmo menetapkan Solo dengan status Kejadian Luar Biasa (KLB) yang memberikan dampak besar bagi warganya. Akibat dari kejadian tersebut aktifitas sehari – hari dikota Solo terhenti seperti sekolah diliburkan, tempat wisata ditutup, kegiatan mingguan seperti *Car Free Day* dihentikan dan berbagai macam kegiatan lainnya

hingga waktu yang tidak ditentukan (Prabandono & Mawardiningsi, 2020). Dengan demikian masyarakat mengandalkan berita lokal untuk mendapatkan informasi mengenai Covid 19 mulai dari masuknya Covid 19 ke Solo, aturan aturan baru untuk warga Solo dan sekitarnya hingga naik turunnya grafik pasien yang terpapar Covid 19.

Media Lokal seperti solopos.com dan radarsolo.jawapos.com menjadi media yang memberikan informasi yang lebih spesifik mengenai kondisi dan situasi yang ada di kota Solo sehingga kedua media tersebut lebih membantu masyarakat Solo dalam memenuhi kebutuhan informasi mengenai keadaan Solo dan sekitarnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana media memberitakan mengenai Covid 19 di Kota Solo pada media *online* lokal solopos.com dan radarsolo.jawapos.com. Sedangkan menariknya penelitian ini yaitu karena akan meneliti dan melihat bagaimana media lokal memberitakan mengenai kasus Covid 19 di daerah itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana media lokal memberitakan mengenai covid 19 sesuai dengan sudut pandang masing-masing?. Penelitian berfokus pada proses pemberitaan yang disampaikan dan dibandingkan dari keduanya akan memperlihatkan sudut pandang yang berbeda.

1.2. Teori Terkait

1.2.1. Teori Konstruksi Realitas

Penelitian ini menggunakan teori kontruksi realitas oleh Berger dan Luckman. Pada awalnya teori ini berasal dari teori kontruksi sosial dikenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman atas realitas yang menjelaskan bahwa realitas sosial didasari dan dibentuk kemudaian dikonstruksikan oleh manusia (Siregar, 2018). Teori ini memandang bahwa realitas tidak dapat hadir dengan sendirinya dalam bentuk mentah namun dipilah melalui bagaimana cara seseorang dalam melihat sesuatu (Karman, 2015). Realitas sosial saat ini semakin dibentuk dan dikonstruksikan media berbasis internet yang berkontribusi pada kontruksi realitas objektif, subjektif dan simbolik digunakan jurnalis untuk mengumpulkan informasi (Dörr, 2016). Realitas tercipta dari pandangan seseorang akan suatu isu atau fenomena yang mereka lihat.

Teori konstruksi realitas memiliki beberapa asumsi bahwa realitas diciptakan oleh manusia melalui kontruksi sekitarnya, terdapat hubungan antara pikiran manusia dan konteks sosial yang dikembangkan serta berkembang, dalam kehidupan masyarakat akan selalu dikonstruksikan dan realitas adalah kualitas yang dibuat nyata dan tidak

bergantung pada orang lain (Fay et al., 2018). Teori ini dapat menganalisis suatu informasi yang bersifat menyentuh banyak khalayak dalam lingkup isu sensitif, selain itu juga sesuatu yang memiliki keresahan pada masyarakat (Puji, 2016). Kontruksi realitas ini digunakan untuk melihat realitas pada media yang ditulis oleh jurnalis berdasarkan penonjolan isu masing – masing (Just & Latzer, 2017). Informasi mengenai keresahan yang terjadi dalam masyarakat akan dikonstruksikan oleh media dan disampaikan kepada khalayak.

Pada buku “*The Social Construction of Reality, a Treatise in the Sociology of Knowledge*” Peter L Berger dan Luckman menjelaskan bahwa terdapat tiga tahapan proses kontruksi realitas yaitu eksternalisasi, objektivasi dan internalisasi. Pertama, *eksternalisasi* yaitu seseorang beradaptasi kedalam suatu lingkungan baik aktifitas secara fisik maupun mental. Kedua, *objektivasi* adalah ketika seseorang dapat mengekspresikan diri mereka dalam suatu hubungan sosial dan ini merupakan hasil pencapaian dari eksternalisasi. Ketiga, *internalisasi* adalah saat seseorang mengalami pemahaman sehingga subjektivitasnya dipengaruhi oleh kontruksi sosial disekitarnya (Berger & Luckmann, 1991).

Dengan demikian pandangan teori kontruksi realitas dengan jelas memperlihatkan bahwa realita memiliki sifat subjektif. Dimana suatu realitas yang dilihat atau dimiliki seseorang pasti akan berbeda satu sama lain (Herman & Nurdiansa, 2010). Berita merupakan hasil akhir dari proses yang kompleks dengan memilih dan menentukan suatu fenomena serta tema tertentu untuk membangun suatu realitas tertentu (Sitompul, 2014). Media memiliki peran penting dalam mengkonstruksikan realitas suatu fenomena menjadi suatu hal yang bermakna. Peristiwa atau fenomena yang disampaikan media melalui pemberitaan sebenarnya tidaklah alamiah, media sudah mengkonstruksikannya dengan wujud baru yang ideologis serta membangun kepentingan kapitalnya sendiri (Hakiki, 2020). Dengan demikian teori ini digunakan untuk melihat realitas yang disampaikan media solopos.com dan radarsolo.jawapos.com mengenai fenomena pandemi Covid 19.

1.2.2. Teori Framing

Framing merupakan pembaruan dari pendekatan analisis wacana yang digunakan untuk menganalisis teks pada media khususnya berita (Sobur, 2015). *Framing* digunakan untuk mengetahui realitas yang terjadi di sekitar dan bagaimana seseorang memberikan

penafsiran kan hal tersebut ke dalam sebuah konten. Robert N, Entman melihat *framing* dengan dua dimensi besar yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu pada sebuah konten (Entman, 1993). Teori *framing* digunakan untuk mengetahui makna dari isu atau fenomena yang diberitakan oleh suatu media. Entman menggambarkan *framing* sebagai pemilihan dari beberapa aspek realitas yang ada di masyarakat kemudian dihubungkan dengan narasi yang mempromosikan interpretasi tertentu (Livingston & Nassetta, 2018).

Entman menjelaskan posisi meta teori *framing* dengan konsepnya yaitu untuk mengkaji disiplin ilmu komunikasi dan mempersatukan wawasan yang fokusnya kepada jurnalistik (Angelo, 2019). Teori *Framing* Robert E Entman ini menyampaikan bahwa wartawan menyampaikan berita dengan membingkai isu atau fenomena yang mereka anggap penting kemudian diproses melalui teks jurnalistik (Knüpfer & Entman, 2018). *Framing* menunjukkan bagaimana isu-isu sosial digambarkan dan bagaimana pesan dimaknai oleh media sehingga masyarakat dapat dengan mudah memahami isu – isu yang terjadi (Msughter & Phillips, 2020).

Framing merupakan metode yang digunakan media untuk menyajikan penonjolan tertentu akan realitas suatu peristiwa. Peristiwa tersebut dibingkai oleh media dan memproduksi makna di mana makna tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh penonton (Rosyada & Aisyah, 2022). Melalui *framing* dapat melihat poin-poin yang menjadi sudut pandang wartawan dalam menyeleksi dan menulis berita (Global et al., 2020). Isu yang terjadi dalam masyarakat dituliskan kembali oleh media dengan menonjolkan salah satu aspek untuk di sampaikan kepada masyarakat, sehingga realitas yang ada pada pemeritaan merupakan realitas media.

Media memiliki kepentingan tertentu akan suatu hal yang diberitakan sehingga realitas yang disampaikan bukanlah realitas alamiah secara keseluruhan akan tetapi realitas mana yang ingin media sampaikan kepada masyarakat. Pemilihan isu yang direalisasikan dalam media ditentukan oleh kepentingan yang mendukung media itu sendiri dimana peran media dalam kontruksi realitas juga dipengaruhi oleh politik negara (Suroko, Muktiyo, & Rahmanto, 2019). Model Robert N. Entman menjelaskan bahwa *framing* adalah bagian dari dimensi-dimensi besar yang dipilih media untuk menekankan aspek ataupun isu tertentu (Eriyanto, 2011). Dengan demikian penelitian ini menggunakan teori *framing* untuk melihat isu apa yang ditonkolkan media

solopos.com dan radarsolo.jawapos.com pada pemberitaan Covid-19 edisi Oktober-November 2022.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai masalah yang terjadi, tidak hanya mendeskripsikan secara gamblang namun juga mendapatkan makna dari realitas tertentu (Fadli, 2021). Sedangkan paradigma konstruktivisme berfokus pada bagaimana pemahaman dan cara mengkonstruksikan sebuah makna pada peristiwa tertentu (Grundmeyer, 2012). Pada penelitian ini, penulis mencari kebenaran yang tepat untuk mengetahui bagaimana media memberitakan mengenai Covid 19 di Kota Solo sesuai dengan sudut pandang masing-masing yaitu pada media *online* lokal solopos.com dan radarsolo.jawapos.com. Media lokal dipilih dalam penelitian ini karena peneliti ingin melihat bagaimana media memberitakan Covid 19 dalam lingkup spesifik yaitu di kota Solo saja.

Pengumpulan data pada penelitian menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari dokumen berita di portal berita dan data sekunder diperoleh dari referensi buku dan jurnal penelitian yang relevan. Penelitian ini menggunakan analisis *framing* Robert N. Entman untuk melihat isu mana yang ditonjolkan dengan empat tahapan yaitu *define problem, diagnose cause, make moral judgement, treatment recommendation* (Kriyantono, 2014). Sumber pengumpulan data pada penelitian ini yaitu media massa *online* solopos.com dan radarsolo.jawapos.com dari bulan Oktober – November 2022 karena pada bulan tersebut dikabarkan bahwa Covid 19 di Solo mengalami kenaikan jumlah pasien lagi dengan varian virus baru. Teknik pengambilan sampel berupa *purpose sampling* yaitu teknik yang dilakukan dengan sesuatu yang sudah pasti dan menyediakan informasi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan terkait isu yang terjadi (Alkassim & Tran, 2016).

Adapun kriteria berdasarkan *purposive sampling* yaitu: *pertama*, berita terkait kenaikan Covid 19 di Jawa Tengah pada media solopos.com dan radarsolo.jawapos.com. *Kedua*, berita mengenai himbauan waspada akan Covid 19 varian baru pada media solopos.com dan radarsolo.jawapos.com. *Ketiga*, berita terkait stok vaksin Covid 19 yang terus menipis di tengah meningkatnya masyarakat yang

terkena Covid 19 pada media solopos.com dan radarsolo.jawapos.com. Berdasarkan tiga isu tersebut, penelitian dilakukan dengan menganalisis artikel berita pada media solopos.com dan radarsolo.jawapos.com pada bulan Oktober – November 2022 mengenai kasus meningkatnya kembali kasus Covid 19 di Solo dengan varian baru dan di tengah situasi tersebut stok vaksin semakin menipis. Teks berita merupakan unit analisis dalam penelitian yang akan diteliti melalui pembingkaiannya.

Tabel 1. Inti Analisis

Media	Tanggal Pemberitaan	Judul	Link
Solo Pos	24 Oktober 2022	"Stok Vaksin Covid-19 Solo Kosong, Pengin Booster Cek ke Sukoharjo"	https://soloraya.solopos.com/stok-vaksin-covid-19-solo-kosong-pengin-booster-cek-ke-sukoharjo-1453858
	2 November 2022	"Kasus Covid-19 di Sukoharjo Terus Meningkat, Masyarakat Harap Waspada!"	https://www.solopos.com/kasus-covid-19-di-sukoharjo-terus-meningkat-masyarakat-harap-waspada-1462548?utm_source=terkini_desktop
Radar Solo	19 Oktober 2022	"Vaksid Covid-19 di Kota Solo dan Sukoharjo Langka, 800 Dosis di AHD Langsung Diserbu"	https://radarsolo.jawapos.com/daerah/boyolali/19/10/2022/vaksid-covid-19-di-kota-solo-dan-sukoharjo-langka-800-dosis-di-ahd-langsung-diserbu/

	7 November 2022	“Dalam Sepekan Kasus Covid-19 di Sukoharjo Merangkak Naik”	https://radarsolo.jawapos.com/sukoharjo/841693873/dalam-sepekan-kasus-covid19-di-sukoharjo-merangkak-naik
--	-----------------	--	---

Penelitian ini menggunakan analisis *framing* Robert N Entman dengan empat tahapan analisis. *Pertama*, yaitu *define problem* dimana peristiwa dilihat sebagai apa dan apa nilai positif serta negatifnya. *Kedua*, *diagnose cause* yaitu siapa yang dianggap sebagai pemicu masalah. *Ketiga*, *make moral judgment* yaitu nilai moral apa yang ditunjukkan dan bagaimana masalah dijelaskan dari moral yang ada. *Keempat*, *treatment recommendation* yaitu solusi dari masalah yang terjadi (Eriyanto, 2011). Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari dokumen seperti situs resmi media, laporan kasus dari solopos.com dan radarsolo.jawapos.com. Data yang sudah divalidasi dan tidak ada perubahan maka akan mendapatkan hasil penelitian maksimal (Nurrohman, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pembahasan

Media dalam membentuk berita sebuah peristiwa atau isu terkadang tidak terlepas dari latar belakang ideologi atau visi media tersebut, sehingga berita yang dibuat dikonstruksi mengikuti sesuai perspektif yang dimiliki masing-masing media (Rusmulyadi, 2013). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa analisis *framing* pemberitaan covid 19 di kota solo pada media *online* lokal solopos.com dan radarsolo.jawapos.com periode oktober – november 2022, adalah sebagai berikut:

3.1.1 Analisis Framing Pemberitaan Solopos.com

a. Pemberitaan I (24 Oktober 2022)

Pemberitaan terkait kosongnya stok vaksin di Kota Solo. Pemberitaan media massa *online* solopos.com pada tanggal 24 Oktober 2022 berjudul "Stok Vaksin Covid-19 Solo Kosong, Pengin Booster Cek ke Sukoharjo". Hal tersebut berdampak adanya upaya

lebih lanjut untuk memastikan ketersediaan vaksin yang memadai agar masyarakat dapat memperoleh vaksinasi yang diperlukan untuk melindungi diri dan mencegah penyebaran virus Covid-19. Adapun hasil dari analisis *framing* mengenai pada pemberitaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Framing berita 1 Solopos.com
Pemberitaan terkait kosongnya stok vaksin di Kota Solo

Tanggal	Judul	Penulis
Senin, 24 Oktober 2022	Stok Vaksin Covid-19 Solo Kosong, Pngin Booster Cek ke Sukoharjo	Editor : Chelin Indra Sushmita Penulis: Wahyu Prakoso
Analisis	Isi Berita	
<i>Define Problem</i>	Stok vaksin Covid-19 di Kota Solo kosong, menyebabkan warga yang membutuhkan vaksin booster tidak dapat mendapatkannya. Tidak ada informasi yang jelas mengenai kapan stok vaksin akan tersedia di Kota Solo, dan warga diharuskan mencari vaksinasi di daerah sekitar.	
<i>Diagnose Causes</i>	Ketidakterediaan stok vaksin Covid-19 dari pemerintah pusat dan keterbatasan informasi yang mengakibatkan ketidakjelasan mengenai ketersediaan vaksinasi booster di Kota Solo.	
<i>Make Moral Judgement</i>	Keadaan stok vaksin Covid-19 yang kosong di Kota Solo menggarisbawahi pentingnya ketersediaan vaksin dalam menghadapi pandemi. Ketersediaan vaksin yang memadai adalah langkah kunci dalam melindungi masyarakat dari penyebaran virus dan memastikan keselamatan mereka.	
<i>Treatment Recommendation</i>	Tindakan yang perlu diambil adalah memastikan ketersediaan stok vaksin, memberikan komunikasi yang jelas kepada masyarakat, menjalin kerjasama dengan daerah lain, menyediakan informasi vaksinasi di puskesmas terdekat, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya vaksinasi.	

Tabel di atas merupakan hasil analisis *framing* pada media massa *online* solopos.com tanggal 24 Oktober 2022 berjudul "Stok Vaksin Covid-19 Solo Kosong, Pengin Booster cek ke Sukoharjo". Pada pemberitaan tersebut, penulis menyoroti bahwa stok vaksin Covid-19 di Kota Solo saat ini kosong, yang mengakibatkan kekosongan stok untuk vaksinasi booster. Beberapa warga telah mengajukan pertanyaan mengenai ketersediaan vaksin kepada Pemerintah Kota Solo, namun Dinas Kesehatan Kota (DKK) Solo merespon bahwa ketersediaan vaksin masih kosong dan pelayanan vaksin di Kota Solo ditunda sampai ada stok vaksin yang dikirim dari pemerintah pusat. Warga yang ingin mendapatkan vaksin disarankan mencari informasi vaksinasi di Kabupaten Sukoharjo atau puskesmas terdekat di sekitar Kota Solo.

b. Pemberitaan II (2 November 2022)

Pemberitaan terkait upaya pemerintah mengingatkan kewaspadaan kepada masyarakat terhadap kasus Covid-19 yang terus meningkat. Pemberitaan media massa *online* solopos.com pada tanggal 2 November 2022 berjudul "Kasus Covid-19 di Sukoharjo Terus Meningkat, Masyarakat Harap Waspada!" merupakan salah satu pemberitaan mengenai kasus Covid-19 di Sukoharjo yang terus meningkat. Adapun hasil dari analisis *framing* mengenai pada pemberitaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis *Framing* berita II solopos.com Pemberitaan terkait upaya pemerintah mengingatkan kewaspadaan kepada masyarakat terhadap kasus Covid-19 yang terus meningkat.

Tanggal	Judul	Penulis
Rabu, 02 November 2022	Kasus Covid-19 di Sukoharjo Terus Meningkat, Masyarakat Harap Waspada!	Penulis: Magdalena Naviriana Putri Editor : Ika Yuniati
Analisis	Isi Berita	
<i>Define Problem</i>	Kabupaten Sukoharjo menghadapi peningkatan kasus Covid-19 yang menjadi masalah serius. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penerapan protokol kesehatan oleh masyarakat, rendahnya cakupan vaksinasi booster terutama di kalangan lansia, dan potensi penularan antargenerasi. Selain itu, kurangnya informasi mengenai varian baru Covid-19 juga menjadi tantangan dalam upaya penanganan dan	

	<p>pengendalian virus. Dalam situasi ini, diperlukan langkah-langkah yang lebih tegas dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan, meningkatkan cakupan vaksinasi booster terutama pada kelompok rentan, serta peningkatan upaya penelusuran dan pemantauan terhadap varian baru yang mungkin muncul di daerah.</p>
<i>Diagnose Causes</i>	<p>Kasus Covid-19 di Kabupaten Sukoharjo terus mengalami peningkatan. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya penerapan protokol kesehatan oleh masyarakat, banyaknya kegiatan hiburan yang tidak mematuhi protokol kesehatan, rendahnya cakupan vaksinasi booster terutama pada kelompok rentan seperti lansia, potensi penularan antargenerasi, dan kurangnya informasi mengenai varian baru Covid-19. Hal ini menekankan pentingnya kesadaran dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan, peningkatan cakupan vaksinasi booster, dan peningkatan pemantauan terhadap varian baru untuk mengendalikan penyebaran virus dan melindungi masyarakat dari Covid-19.</p>
<i>Make Moral Judgement</i>	<p>Kesadaran akan pentingnya penerapan protokol kesehatan. Pentingnya tetap mematuhi protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak fisik. Kesadaran dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan merupakan tanggung jawab kita untuk melindungi diri sendiri dan orang lain dari penyebaran Covid-19.</p> <p>Perlunya peningkatan cakupan vaksinasi: Rendahnya cakupan vaksinasi booster, terutama pada kelompok rentan, menjadi perhatian dalam artikel ini. Nilai moral yang dapat diambil adalah pentingnya upaya meningkatkan cakupan vaksinasi untuk melindungi individu dan masyarakat secara</p>

	keseluruhan.
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>Masyarakat di Sukoharjo perlu mematuhi protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak fisik. Hal ini penting untuk mengurangi risiko penularan Covid-19.</p> <p>Pengawasan terhadap kegiatan hiburan: Perlu adanya pengawasan yang lebih ketat terhadap kegiatan hiburan yang marak digelar. Pengaturan kapasitas, penerapan protokol kesehatan, dan penghindaran kerumunan perlu ditegakkan untuk mencegah penyebaran virus.</p>

Tabel di atas merupakan hasil analisis *framing* pada media massa *online* solopos.com tanggal 2 November 2022 berjudul "Kasus Covid-19 di Sukoharjo Terus Meningkat, Masyarakat Harap Waspada!". Pada pemberitaan tersebut, penulis berita menjelaskan tentang Kasus Covid-19 di Sukoharjo yang mengalami peningkatan sejak pekan lalu. Hal ini didukung oleh data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo yang menjelaskan bahwa Kasus Covid-19 di Kabupaten Sukoharjo, Indonesia, terus mengalami peningkatan sejak pekan lalu. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, Tri Tuti Rahayu, menyampaikan bahwa jumlah kasus harian Covid-19 di Sukoharjo meningkat menjadi rata-rata 12 kasus per hari pada pekan terakhir Oktober 2022. Penyebab kenaikan ini diperkirakan karena banyaknya kegiatan hiburan yang marak digelar dan kelalaian masyarakat dalam menjaga kesehatan, seperti tidak menggunakan masker dan tidak mencuci tangan dengan sabun. Dalam menghadapi varian baru Covid-19, pihak Dinas Kesehatan Sukoharjo belum melakukan pengecekan genom karena menjadi kewenangan kementerian kesehatan. Namun, penting untuk tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat, mengurangi mobilitas yang tidak perlu, dan saling menjaga terutama terhadap kelompok rawan. Meskipun gejala yang banyak ditemukan saat ini adalah batuk pilek tanpa sesak nafas, tetapi gejala tersebut masih berbahaya bagi kelompok rentan yang memiliki penyakit bawaan (komorbid).

3.1.2 Analisis Framing Pemberitaan Radar Solo

a. Pemberitaan I (19 Oktober 2022)

Pemberitaan terkait dosis vaksin yang langka di Kota Solo dan Sukoharjo. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberitaan pada media massa *online* Radar Solo pada tanggal 19 Oktober 2022 dengan judul “Vaksid Covid-19 di Kota Solo dan Sukoharjo Langka, 800 Dosis di AHD Langsung Diserbu” merupakan salah satu pemberitaan mengenai langkanya vaksin Covid-19 yang hampir merata di eks Karesidenan Surakarta. Adapun hasil dari analisis framing mengenai pada pemberitaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Analisis Framing berita I Radar Solo Pemberitaan terkait dosis vaksin yang langka di Kota Solo dan Sukoharjo.

Tanggal	Judul	Penulis
Rabu, 19 Oktober 2022	Vaksin Covid-19 di Kota Solo dan Sukoharjo Langka, 800 Dosis di AHD Langsung Diserbu	Penulis: Ragil Listiyo Editor:Tri wahyu Cahyono
Analisis	Isi Berita	
<i>Define Problem</i>	Kekosongan stok vaksin Covid-19 di Kota Solo dan Sukoharjo menyebabkan sulitnya masyarakat untuk mendapatkan vaksin. Hal ini terlihat saat terdapat tambahan dosis vaksin di Asrama Haji Donohudan (AHD) Ngemplak, dimana 800 dosis vaksin Pfizer habis terserbu oleh warga Gemolong, Wonogiri, Sukoharjo, dan daerah lainnya. Banyak warga yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan vaksin booster, meskipun telah mencari di berbagai tempat seperti Wonogiri dan Solo. Ketersediaan vaksin yang terbatas menyulitkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan vaksinasi, termasuk untuk persyaratan praktik di rumah sakit bagi seorang perawat seperti Dion Chigra.	
<i>Diagnose Causes</i>	Masalah utama yang dihadapi adalah kekosongan stok vaksin Covid-19 di Kota Solo dan Sukoharjo. Hal ini	

	<p>menyebabkan warga kesulitan untuk mendapatkan vaksin booster, baik melalui pencarian daring maupun di fasilitas kesehatan setempat.</p> <p>Meskipun tambahan dosis vaksin diberikan, alokasi dosis yang tersedia masih terbatas. Pusat vaksinasi Asrama Haji Donohudan (AHD) hanya memiliki 800 dosis vaksin jenis Pfizer yang langsung habis diserbu oleh warga.</p> <p>Masalah dalam distribusi vaksin juga menjadi faktor penyebab, terutama ketika stok vaksin terpusat di beberapa tempat seperti Kota Makmur dan Kota Solo, sehingga daerah lain mengalami kekosongan stok.</p>
<i>Make Moral Judgement</i>	<p>Pentingnya ketersediaan vaksin Covid-19 yang mencukupi di Kota Solo, Sukoharjo, dan sekitarnya. Kekosongan stok vaksin membuat masyarakat menghadapi kesulitan dalam mendapatkan vaksinasi booster. Ketika tersedia tambahan dosis vaksin, warga langsung berbondong-bondong mengantre untuk mendapatkannya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat tingginya permintaan vaksin di masyarakat dan pentingnya penanganan yang efektif untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam situasi pandemi seperti ini, ketersediaan vaksin yang mencukupi menjadi faktor kunci dalam upaya penanggulangan dan perlindungan kesehatan masyarakat.</p>
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>Penting untuk meningkatkan pasokan vaksin Covid-19 di wilayah Kota Solo, Sukoharjo, dan sekitarnya. Kekosongan stok vaksin menjadi masalah yang harus segera ditangani agar masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan vaksinasi, terutama vaksin booster.</p> <p>Perlu dilakukan distribusi vaksin secara merata di seluruh</p>

	<p>eks Karesidenan Surakarta, termasuk Kota Solo, Sukoharjo, dan wilayah lainnya. Hal ini akan membantu mengurangi kekosongan stok vaksin dan memastikan bahwa masyarakat di berbagai daerah dapat mengakses vaksin dengan mudah.</p> <p>Perlu ditingkatkan sistem vaksinasi dengan meningkatkan efisiensi proses pendaftaran dan penyuntikan vaksin. Pemerintah dan fasilitas kesehatan harus bekerja sama untuk mempercepat proses vaksinasi sehingga lebih banyak orang dapat divaksin dengan cepat dan efektif.</p>
--	---

Pada pemberitaan di atas penulis berita menyoro mengenai Stok vaksin Covid-19 di Kota Solo, Sukoharjo, dan sekitarnya mengalami kekosongan yang hampir merata. Akibatnya, ketika tambahan dosis vaksin tiba, fasilitas kesehatan setempat langsung diserbu oleh warga. Hal ini terjadi di pusat vaksinasi Asrama Haji Donohudan (AHD) Ngemplak. Tidak hanya di Boyolali, tetapi 800 dosis vaksin Pfizer juga habis karena diburu oleh warga di Gemolong, Wonogiri, Sukoharjo, dan daerah lainnya. Banyak warga yang mengalami kesulitan mendapatkan vaksin booster dan harus berburu di tempat lain. Meskipun ada upaya untuk menambah stok vaksin dan membuka kloter kedua, namun di Kota Makmur dan Kota Solo stok vaksin habis.

b. Pemberitaan II (7 November 2022)

Pemberitaan terkait meningkatnya kasus Covid-19 di Sukoharjo. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemberitaan pada media massa online Radar Solo pada tanggal 7 November 2022 dengan judul “Dalam Sepekan Kasus Covid-19 di Sukoharjo Merangkak Naik” merupakan salah satu pemberitaan mengenai naiknya kasus Covid-19 di Sukoharjo dalam sepekan. Adapun hasil dari analisis framing mengenai pada pemberitaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Framing berita II Radar Solo Pemberitaan terkait meningkatnya kasus Covid-19 di Sukoharjo

Tanggal	Judul	Penulis
Senin, 7 November 2022	Dalam Sepekan Kasus Covid-19 di Sukoharjo Merangkak Naik	Penulis: - Editor:Damianus Bram
Analisis	Isi Berita	

<p><i>Define Problem</i></p>	<p>Kasus Covid-19 di Sukoharjo mengalami kenaikan dalam sepekan terakhir. Meskipun tidak ada hubungannya dengan perubahan musim, jumlah kasus positif Covid-19 meningkat sebanyak 17 kasus baru, dengan total akumulasi kasus positif mencapai 21.567. Kasus positif sembuh juga mengalami peningkatan sebanyak tujuh, sedangkan kasus positif meninggal bertambah satu. Saat ini terdapat 89 kasus positif aktif, dengan 72 orang menjalani isolasi mandiri dan 17 orang dirawat inap di rumah sakit. Tren kenaikan kasus dalam beberapa hari terakhir menunjukkan bahwa masih terdapat faktor komorbid dalam pasien serta kurangnya ketaatan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Dalam mengatasi masalah ini, Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo mengimbau masyarakat untuk tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan dan segera mengikuti vaksinasi booster.</p>
<p><i>Diagnose Causes</i></p>	<p>Kenaikan kasus Covid-19 di Sukoharjo masih dipicu oleh adanya kondisi komorbid pada pasien. Pasien dengan kondisi kesehatan yang sudah melemah atau memiliki penyakit penyerta lebih rentan terhadap infeksi Covid-19.</p> <p>Salah satu penyebab kenaikan kasus adalah kurangnya kepatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan, seperti penggunaan masker, menjaga jarak fisik, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan. Kurangnya kesadaran terhadap prokes dapat memicu penularan virus.</p> <p>Dalam mengatasi masalah ini, penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan dan kepatuhan terhadapnya. Selain itu, mengikuti vaksinasi booster juga diimbau sebagai langkah untuk meningkatkan kekebalan terhadap virus.</p>

<i>Make Moral Judgement</i>	<p>Penting bagi masyarakat untuk memahami bahwa peningkatan ini tidak boleh diabaikan. Masyarakat perlu mempertimbangkan kembali tindakan mereka dan bertanggung jawab dalam menerapkan protokol kesehatan. Tidak taatnya masyarakat terhadap prokes dapat memperburuk situasi dan meningkatkan risiko penyebaran virus.</p> <p>Selain itu, para petugas kesehatan dan Dinas Kesehatan juga memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan mengingatkan masyarakat mengenai pentingnya menjaga disiplin dalam menerapkan prokes. Masyarakat harus mematuhi aturan yang ditetapkan demi melindungi diri sendiri dan orang lain.</p>
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>Perlu dilakukan kampanye intensif dan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjalankan protokol kesehatan secara disiplin, termasuk penggunaan masker, menjaga jarak fisik, mencuci tangan, dan menghindari kerumunan. Kesadaran masyarakat tentang perlunya menerapkan prokes harus ditingkatkan agar dapat mengurangi risiko penularan virus.</p> <p>Pihak berwenang dan petugas kesehatan perlu meningkatkan pengawasan dan penegakan prokes di berbagai tempat, seperti pusat perbelanjaan, pasar, dan tempat keramaian lainnya. Sanksi yang tegas harus diberlakukan terhadap pelanggar prokes demi mendorong kepatuhan masyarakat.</p>

Pada pemberitaan di atas penulis berita menjelaskan bahwa selain peningkatan kasus positif Covid-19 ini bukan disebabkan oleh perubahan musim. Kenaikan kasus masih terkait dengan adanya komorbiditas pada pasien serta ketidakpatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan. Meskipun belum terkait dengan varian baru

seperti Omicron BA.4 dan BA.5, XBB, dan varian lainnya, kenaikan ini tetap menjadi perhatian.

Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, melalui Kepala Dinas Kesehatan Tri Tuti Rahayu, mengimbau masyarakat untuk tetap disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan. Meskipun ada kebijakan kelonggaran penggunaan masker di luar ruangan, masyarakat diharapkan tetap menjaga prokes. Selain itu, masyarakat juga diimbau untuk segera mengikuti vaksinasi booster guna meningkatkan kekebalan terhadap Covid-19. Peningkatan kesadaran masyarakat, penegakan protokol kesehatan yang lebih ketat, peningkatan kapasitas pelayanan kesehatan, peningkatan testing dan tracing, serta percepatan vaksinasi menjadi langkah-langkah penting yang perlu dilakukan dalam menghadapi tren naik kasus Covid-19 di Sukoharjo.

3.2 Pembahasan

Dampak penyebaran virus Covid 19 ini menghasilkan spekulasi bagi berbagai media di Indonesia tidak terkecuali media lokal tiap daerah. Media membingkai isu kesehatan dengan definisi – definisi yang berbeda dan menciptakan pemahaman tersendiri bagi publik. Sehingga media memiliki peran penting dalam penanganan isu kesehatan terlebih terjadi krisis atau pandemi yang menyerang suatu daerah (Pieri, 2019). Berdasarkan hasil analisis terhadap dua media lokal yang menginformasikan pemberitaan mengenai Covid 19 yaitu solopos.com dan radarsolo.jawapos.com. Penulis menemukan bahwa masing-masing media memiliki kaca mata yang berbeda dalam menginformasikan pemberitaan mengenai Covid-19 yang terjadi di Kota Solo, di mana media massa *online* yaitu solopos.com mengkonstruksi realitas tentang situasi Covid-19 di Sukoharjo dengan menyoroti pentingnya protokol Kesehatan sebagai respon terhadap situasi Covid-19, selain itu juga menekankan Dinas Kesehatan dalam menginformasikan dan merespon situasi kesehatan di Sukoharjo serta menyoroti dampak situasi yang terjadi pada masyarakat, baik kesulitan mendapatkan vaksin booster maupun peningkatan kasus Covid-19 yang dapat membahayakan kelompok rentan. Berbeda dengan hal tersebut, penulis berita radarsolo.jawapos.com cenderung mengkonstruksi realitas tentang situasi yang serius dan mendesak terkait Covid-19 di Sukoharjo dengan penekanan pada kelangkaan stok vaksin dan peningkatan kasus Covid-19 menunjukkan bahwa ada krisis kesehatan yang perlu ditangani dengan serius.

Hal ini diilustrasikan dengan penjelasan mengenai kekosongan stok vaksin dan dampaknya terhadap masyarakat yang kesulitan mendapatkan vaksin booster.

Selain itu, berdasarkan hasil analisis juga menemukan bahwa penulis berita solopos.com mengangkat situasi Covid-19 di Sukoharjo, Indonesia, yang mengalami masalah kelangkaan stok vaksin dan peningkatan kasus Covid-19. Dalam beberapa waktu terakhir, terjadi kekosongan stok vaksin di wilayah tersebut, yang menyebabkan warga kesulitan mendapatkan vaksinasi booster. Dinas Kesehatan Sukoharjo telah merespon situasi ini dan menginformasikan bahwa ketersediaan vaksin masih kosong, dan pelayanan vaksinasi di Kota Solo ditunda sampai ada stok vaksin yang dikirim dari pemerintah pusat. Peningkatan kasus Covid-19 dalam periode terakhir, peningkatan kasus ini terkait dengan komorbiditas pada pasien serta ketidakpatuhan masyarakat dalam menjalankan protokol kesehatan. Meskipun belum ada kaitan dengan varian baru, seperti Omicron dan varian lainnya, peningkatan ini tetap menjadi perhatian. Dalam menghadapi situasi ini, solopos.com mengimbau masyarakat untuk tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat, mengurangi mobilitas yang tidak perlu, dan segera mengikuti vaksinasi booster guna meningkatkan kekebalan terhadap Covid-19. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat, penegakan protokol kesehatan yang lebih ketat, peningkatan kapasitas pelayanan kesehatan, peningkatan *testing* dan *tracing*, serta percepatan vaksinasi menjadi langkah-langkah penting yang perlu dilakukan dalam menghadapi tren naik kasus Covid-19 di Sukoharjo. Sedangkan pemberitaan dalam radarsolo.jawapos.com yaitu berfokus pada adanya masalah serius terkait Covid-19 di Sukoharjo, yang meliputi kelangkaan stok vaksin dan peningkatan kasus Covid-19. Situasi ini mempengaruhi masyarakat dengan kesulitan mendapatkan vaksin booster dan peningkatan risiko penularan virus, terutama pada kelompok rentan. Dalam menghadapi situasi ini, penting untuk mematuhi protokol kesehatan, mengikuti anjuran Dinas Kesehatan, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk melindungi masyarakat secara keseluruhan.

Framing sebagai kecenderungan isi media dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti individu pekerja media, praktik atau rutinitas media, organisasi media, Ekstramedia, dan ideologi (Shoemaker & Reese, 1996). Shoemaker dan Reese melihat ideologi sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi isi media. Ideologi diartikan sebagai salah satu mekanisme simbolik yang berperan sebagai kekuatan pengikat dalam

masyarakat. Tingkat ideologi menekankan pada kepentingan siapakah seluruh rutinitas dan organisasi media itu bekerja. Hal ini tidak terlepas dari unsur nilai, kepentingan dan kekuatan atau kekuasaan apa yang ada dalam media tersebut, kekuasaan tersebut berusaha dijalankan dan disebarakan melalui media sehingga media tidak lagi bersifat netral dan tidak berpihak. Media bukanlah ranah netral di mana berbagai kepentingan dan pemaknaan dari berbagai kelompok akan mendapat perlakuan yang sama dan seimbang. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa media berfungsi sebagai perpanjangan tangan dari kelompok pemegang Kekuasaan dan kekuatan dalam masyarakat. Faktor-faktor tersebutlah yang membuat peneliti membingkai dua media lokal untuk dianalisis mengenai isi berita di dalamnya.

Dalam analisis pada penelitian ini, maka faktor-faktor yang mempengaruhi framing menurut Shoemaker & Reese diantaranya seperti faktor individu yaitu karena kasus Covid-19 maka adanya keterbatasan dalam mencari sumber berita karena harus menjalankan protokol kesehatan, faktor lain yaitu ideologi karena kedua media mengejar sebuah keuntungan pada Perusahaan dimana berita harus tetap diterbitkan walaupun dengan keterbatasan jurnalis karena protokol kesehatan.

Konstruksi realitas media bukanlah suatu kejadian yang benar-benar terjadi di kehidupan yang nyata, melainkan sudah mengalami perubahan dari realita yang terjadi menjadi realitas yang di konstruksi oleh media. Dalam proses konstruksi media melewati berbagai hal sebelum dipublikasikan kepada khalayak. Sehingga, proses konstruksi realitas yang dilakukan oleh media tidak terlepas dari ideologi media yang berperan dalam pembentukan realitas media (Rohman, 2022). Isu masuknya covid ke Indonesia hingga pasang surutnya tidak lepas dari sorotan media massa baik media baru maupun media tradisional. Oleh sebab itu, Media memiliki tanggung jawab besar dalam menyampaikan informasi terutama informasi mengenai kesehatan. Informasi mengenai kesehatan dapat berbelit karena fakta belum tentu dinamis dikarenakan adanya akumulasi informasi yang berubah ubah (Wibhisono, 2020).

4. PENUTUP

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa masing-masing media memiliki kaca mata yang berbeda dalam menginformasikan pemberitaan mengenai Covid-19 yang terjadi di Kota Solo. Dalam konteks penanganan isu kesehatan, terutama dalam situasi krisis atau

pandemi seperti Covid-19, media lokal memiliki peran penting dalam memberikan informasi kepada publik. Namun, media lokal dapat membingkai isu kesehatan dengan cara yang berbeda, menciptakan pemahaman yang beragam bagi masyarakat. Analisis terhadap dua media lokal, solopos.com dan radarsolo.jawapos.com, mengungkapkan perbedaan dalam konstruksi realitas mengenai situasi Covid-19 di Sukoharjo. Solopos.com menyoroti pentingnya protokol kesehatan, peran Dinas Kesehatan, dan dampak pada masyarakat, sementara radarsolo.jawapos.com menekankan kelangkaan stok vaksin dan peningkatan kasus sebagai krisis kesehatan yang mendesak. Faktor-faktor seperti individu pekerja media, praktik media, organisasi media, ekstramedia, dan ideologi memengaruhi cara media mempresentasikan informasi. Ideologi media berperan penting dalam memengaruhi pemilihan dan penekanan berita yang disampaikan kepada publik. Penting bagi publik untuk mengembangkan pemahaman kritis terhadap informasi yang diterima dari media, mengingat konstruksi realitas oleh media tidak selalu mencerminkan kejadian yang terjadi dalam kehidupan nyata. Dalam penanganan isu kesehatan, media memiliki tanggung jawab besar dalam menyampaikan informasi yang akurat, terpercaya, dan bermanfaat bagi publik.

PERSANTUNAN

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- a. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- b. Kepada kedua orang tua tercinta yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
- c. Kepada Bapak Dr. Fajar Junaedi, S.Sos., M.Si, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

- d. Segenap dosen dan seluruh staf akademik Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan pada peneliti hingga dapat menunjang dalam penyelesaian skripsi ini.
- e. Seluruh teman-teman saya dan juga Muhammad Fadhlán Ilyasya yang sudah memberikan saya motivasi dan dukungan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Allah S.W.T senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2020). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(2), 253–270. <https://doi.org/10.24258/jba.v16i2.685>
- Angelo, P. D. (2019). *D'Angelo, P. (2019). Framing theory and journalism. In T. P. Vos & F. Hanusch (Eds.), The International Encyclopedia of Journalism Studies (pp. 1-10). New York: Wiley. (June), 1–10.*
- Alkassim, R. S., & Tran, X. (2016). Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling Related papers. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, (5)1, 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1991). *The Social Construction Of Reality, A Treatise in the Sociology of Knowledge. In Penguin Books. London: Penguin Books.*
- Bolsen, T., Palm, R., & Kingsland, J. T. (2020). Framing the Origins of COVID-19. *Science Communication*, 42(5), 562–585. <https://doi.org/10.1177/1075547020953603>
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(April), 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>
- Dinata, A. W., & Akbar, M. Y. (2021). Pembatasan Hak Untuk Bergerak (Right to Move) melalui Larangan Masuk dan Pembatasan Perjalanan selama Penyebaran Virus COVID-19 menurut Hukum Internasional dan Hukum Indonesia. *Jurnal HAM*, 12(2), 305. <https://doi.org/10.30641/ham.2021.12.305-324>
- Dörr, K. N. (2016). Mapping the field of Algorithmic Journalism. *Digital Journalism*, 4(6), 700–722. <https://doi.org/10.1080/21670811.2015.1096748>

- Entman, R. M. (1993). Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm. *Journal Of Communication*, *Vo. 43*(Issue 4), 51–58.
- Eriyanto, Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media). Yogyakarta: LKiS, 2011.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, *21*(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fauzan. (2016). ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS DUGAAN KORUPSI DAN GAYA HIDUP MEWAH GUBERNUR RATU ATUT CHOSIYAH PADA “KORAN TOMPO.” *Medium*, *7*. Retrieved from <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Fauziati, C. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Daring Tentang Citra Pemerintah Indonesia Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 (Kompas.Com Dan Detik.Com) Framing Analysis: the Image of Indonesian Government in the Handling of Covid-19 Pandemic in Online News Media (Kompas. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, *24*(2), 207–222. <https://doi.org/10.20422/jpk.v24i2.739>
- Fay, D. L., Akhavan, S., & Goldberg, V. M. (2018). ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE TENTANG PANDEMI COVID-19 ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE TENTANG PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media Online Tribun News.com dan Kepri.co.id Edisi Bulan Maret s/d Juni 2020). *Angewandte Chemie International Edition*, *6*(11), 951–952., 2(465), 106–111.
- Global, J. K., Luthfi, F., Bukhroni, W., Aisyah, V. N., Studi, P., Komunikasi, I., & Surakarta, U. M. (2020). FRAMING KASUS UJARAN KEBENCIAN DI TELEVISI. *Jurnal Komunikasi Global*, *9*(February 2019).
- Hakiki, A. W. D. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Polemik Vaksin Mr (Measles Rubella) Antara Pemerintah Dan Mui Dalam Portal Media Online Kompas.Com Dan Republika.Co.Id Periode Agustus 2018. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *10*(1).
- Joyosemito, I. S., & Nasir, N. M. (2021). Gelombang Kedua Pandemi Menuju Endemi Covid-19: Analisis Kebijakan Vaksinasi Dan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Sains Teknologi Dalam Pemberdayaan Masyarakat*, *2*(1), 55–66. <https://doi.org/10.31599/jstpm.v2i1.718>
- Just, N., & Latzer, M. (2017). Governance by algorithms: reality construction by algorithmic selection on the Internet. *Media, Culture and Society*, *39*(2), 238–258. <https://doi.org/10.1177/0163443716643157>
- Karman, N. (2015). CONSTRUCTION OF SOCIAL REALITY AS THOUGHT MOVEMENT (Theoretical Review On Social Construction of Reality Peter L. Berger). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika*, *5*(3), 122226.
- Knüpfer, C. B., & Entman, R. M. (2018). Framing conflicts in digital and transnational media environments. *Media, War and Conflict*, *11*(4), 476–488. <https://doi.org/10.1177/1750635218796381>

- Livingston, S., & Nassetta, J. (2018). Framing and Strategic Narratives: Synthesis and Analytical Framework. *SAIS Review of International Affairs*, 38(2), 101–110. <https://doi.org/10.1353/sais.2018.0020>
- Msughter, A. E., & Phillips, D. (2020). Media Framing of Covid-19 Pandemic : A Study of Daily Trust and Vanguard Media Framing of Covid-19 Pandemic : A Study of Daily Trust and Vanguard Newspapers in Nigeria. *International Journal of Health, Safety and Environment (IJHSE)*, 6(July).
- Muhsin, H., Sulistyowati, F., & Irsasri, I. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Program Vaksinasi Covid-19. *Mediakom*, 5(1), 34–48. <https://doi.org/10.32528/mdk.v5i1.7278>
- Naqqiyah, M. S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online CNN Indonesia.com dan Tirto.id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(01), 18–27. <https://doi.org/10.33367/kpi.v3i01.1483>
- Nurrohman, M. (2020). *Image Restoration Strategy Of PT Pertamina Hulu Energi (A News Framing Analysis of PT PHE After PHE ONWJ Oil Spill On Tribunnews.com Online News Portal)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pieri, E. (2019). Media Framing and the Threat of Global Pandemics: The Ebola Crisis in UK Media and Policy Response. *Sociological Research Online*, 24(1), 73–92. <https://doi.org/10.1177/1360780418811966>
- Prabandono, B. A., & Mawardiningsi, W. (2020). Framing Pemberitaan “ New Normal ” di Media Lokal Online. *Jurnal Ilmu Komunikasi PROGRESSIO*, 1(2), 89–102.
- Puji, S. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa Puji Santoso Dosen Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Balagh*, 1(1), 34.
- Rosyada, A., & Aisyah, V. N. (2022). Television Coverage: Between Social Movement and Violence. *Proceedings of the International Conference on Community Empowerment and Engagement (ICCEE 2021)*, 661(Iccee 2021), 1–9. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220501.001>
- Siregar, Z. (2018). Social Construction of Mass Media. *Jurnal Wahana Inovasi*, 7(1), 93–99.
- Sitompul, P. (2014). KONSTRUKSI REALITAS PERAN KPK DALAM PEMBERITAAN ONLINE TERKAIT KASUS KORUPSI (Studi Framing Beberapa Pemberitaan Online Terkait Peran KPK pada Kasus Korupsi Mantan Gubernur Banten Ratu Atut Chosiah). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 18(2), 169. <https://doi.org/10.31445/jskm.2014.180203>
- Suroko, A. P., Muktiyo, W., & Rahmanto, A. N. (2019). International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding Construction of Reality in Post-Disaster News on Television Programs : Analysis of Framing in " Sulteng Bangkit " News Program on TVRI. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 845–853.

- Sulistiyowati, F. (2021). Strategi Komunikasi Pemerintah Indonesia dalam Penanganan COVID-19 pada Majalah TEMPO Edisi Maret-Juli 2020. *Jurnal Riset Komunikasi*, 4(2), 198–214. <https://doi.org/10.38194/jurkom.v4i2.326>
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (1 s.d 6). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. Intrans Publishing.
- Tuwu, D., Laksmono, B. S., Huraerah, A., & Harjudin, L. (2021). Dinamika Kebijakan Penanganan Pandemi COVID-19 Dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial. *Sosio Konsepsia*, 10(2), 97–110. <https://doi.org/10.33007/ska.v10i2.2158>
- Wibhisono, I. G. L. A. K. (2020). Framing Analysis of the Kompas' COVID-19 Coverage: January 2020 Edition. *Jurnal ASPIKOM*, 5(2), 219. <https://doi.org/10.24329/aspikom.v5i2.717>